

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya sastra Mpu Prapanca, kitab *Nagara Kertagama* ditransformasikan menjadi sebuah karya musik yang berjudul *Segara Nanggung Bhumi*. Karya musik ini digunakan sebagai media penyampaian kritik atas gaya hidup sebagian besar masyarakat di kota-kota besar di Indonesia, khususnya Bali. Gaya hidup tersebut meliputi gaya hidup moderen (hedonis, konsumtif, dll.) dan praktek kebudayaan yang telah menyimpang dari esensi sesungguhnya. Secara garis besar, karya ini mengisahkan tentang keserakahan seorang anak pendeta yang berakibat pada kematiannya sendiri. Namun pada akhir cerita, disisipkan pesan bahwa pengampunan selalu ada bagi mereka yang bersungguh-sungguh dalam pertobatannya.

Dalam komposisi *Segara Nanggung Bhumi* ini terdapat lima unsur ekstramusikal pokok yang ditransformasikan ke dalam medium bunyi. Unsur-unsur ekstramusikal tersebut adalah pemujaan, kesuraman, perjalanan, kemarahan, dan kasih/pengampunan.

Unsur pertama adalah pemujaan yang muncul pada bagian pertama dan ketiga. Suasana ini memanfaatkan akor minor, mayor yang berulang-ulang/monoton dengan kontur melodi yang melangkah hanya dengan tiga nada yang diulang dengan variasi ritme dan akor minor yang ditahan selama beberapa birama. Penggunaan dinamika yang cenderung stagnan dan konsisten untuk tetap mempertahankan suasana yang sakral. Unsur kedua

yaitu kesuraman, yang terdapat pada bagian kedua, keempat, dan kelima. Disusun menggunakan akor-akor seputaran III^m & VI^m dari tangga nada A mayor dengan tempo yang cukup dinamis dan dinamika yang variatif. Instrumen yang sering digunakan untuk unsur ini adalah seksi paduan suara dan seksi gesek. Kontur melodi melangkah dan terkadang melompat secara tiba-tiba untuk memberi aksent.

Unsur ekstramusikal yang ketiga adalah perjalanan yang terdapat di gerakan ketiga, keempat, dan kelima. Perjalanan dalam hal ini memanfaatkan perspektif ruang dan waktu, serta suasana hati. Disusun dengan akor-akor minor⁶, minor⁹, dengan melodi yang konturnya bermotif melangkah, dengan tempo yang cenderung cepat ($\text{♩} = 100+$). Instrumen yang dominan pada unsur ini adalah seksi perkusi dan tiup logam. Unsur keempat adalah kemarahan, yang hanya terdapat pada gerakan keempat. Pada unsur ini, seksi perkusi lebih ditonjolkan, serta dengan mengeksplorasi bunyi-bunyian pada instrumen etnis Bali. Efek ketegangan akan semakin terasa dengan melodi *unisono* yang dimainkan dengan dinamika *fortissimo*. Ritme yang digunakan seputar not triul $\frac{1}{8}$ maupun $\frac{1}{4}$ atau sukut $\frac{5}{8}$. Sedangkan unsur terakhir adalah kasih/pengampunan yang muncul pada bagian ketiga dan kelima. Disusun menggunakan akor-akor mayor⁷, mayor⁹, dan mayor¹¹. Kontur melodinya melangkah dengan tempo sedang. Dinamika yang dimunculkan cenderung konsisten, tidak kontras, serta menggunakan ekspresi yang mendayu-dayu. Instrumen yang sering digunakan untuk unsur ini adalah seksi tiup kayu dan seksi gesek.

B. Saran

Sebaiknya para komponis ataupun mahasiswa komposisi musik untuk lebih konsisten dalam batasan-batasan yang telah ditentukan pada awal penulisan, sehingga tidak menyebabkan melebarnya ide-ide di tengah proses pengkaryaan. Kemudian dalam konteks tugas akhir, ada baiknya mahasiswa bijak dalam membagi waktu antara pengerjaan karya musik dan karya tulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Samuel. 1989. *The Study of Orchestration Second Edition*. New York, N.Y.: W. W. Norton & Company, Inc.
- Ammer, Christine. 2002. *The Facts on File Dictionary of Music, Fourth Edition*. New York, N.Y.: Facts on File.
- Andriessen, Prof. Hendrik. 1983. *Musik: Pandangan dan Renungan*. Jakarta, DKI: Cipta Karya.
- Anjani, Karina. 2014. *Apa itu Musik?*. Serpong, T.S.: Margin Kiri.
- Bakan, Michael B. 2012. *World Music: Traditions and Transformations*. New York, N.Y.: McGraw-Hill.
- Geertz, Clifford. 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta, DIY: Penerbit Kanisius.
- Manuel, R. & Huntley, J. 2002. *The Technique of Film Music*. Jakarta, DKI: Yayasan Citra.
- Prier sj, Karl-Edmund. 1993. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta, DIY: Pusat Musik Liturgi.
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style Expanded Edition*. Florida; Flo.: Summy-Birchard Music.
- Sujatmiko, Eko. 2014. *Kamus IPS*. Surakarta: Aksara Sinergi Media Cetakan I.
- Tambajong, Japi. 1992. *Ensiklopedi Musik Jilid 2*. Jakarta, DKI: Cipta Adi Pustaka.